

E - BOOK

**BAHAGIA, PELAJARAN DAN KENANGAN:
CATATAN RINGAN TENTANG ORANG DI
SEKITAR KITA**

**DR. ALIT ASMARA JAYA
2025**

E-BOOK

**BAHAGIA, PELAJARAN DAN KENANGAN:
CATATAN RINGAN TENTANG ORANG DI
SEKITAR KITA**



DR. ALIT ASMARA JAYA



**JAYA MAKMUR
2025**

KATA PENGANTAR

Pernahkah Anda merasa bahwa kehidupan ini penuh dengan pertemuan yang tak terduga, diwarnai oleh berbagai jenis orang yang membawa pengaruh besar dalam perjalanan hidup kita? Terkadang, seseorang yang kita temui bisa memberikan kebahagiaan, pengalaman, pelajaran, atau bahkan kenangan yang tak terlupakan.

Beberapa waktu lalu, saya membagikan sebuah ungkapan sederhana di media sosial yang ternyata menyentuh hati banyak orang. Ungkapan tersebut mendapatkan lebih dari 900 "like", sebuah tanda bahwa kalimat itu berbicara kepada banyak orang. Ungkapan itu berbunyi:

"Orang baik memberikan kebahagiaan, orang jahat memberi pengalaman, orang buruk memberikan pelajaran, dan orang terbaik memberikan kenangan."

Sederhana, namun penuh makna. Dalam perjalanan hidup kita, kita akan bertemu dengan berbagai jenis orang yang masing-masing memiliki peranannya. Mereka semua mengajarkan kita sesuatu, bahkan saat kita merasa kesulitan.

Mengapa ungkapan ini begitu resonan bagi banyak orang? Apa makna mendalam yang tersembunyi di balik setiap kata tersebut? Itulah yang ingin saya ajak Anda untuk eksplorasi lebih dalam dalam eBook ini. Dalam setiap bab, kita akan menggali bagaimana orang-orang dengan berbagai sifat dan karakter itu, baik yang baik, yang jahat, yang buruk, maupun yang terbaik, telah mengisi dan mewarnai hidup kita.

Saya percaya bahwa setiap interaksi, baik atau buruk, membawa pelajaran dan kenangan yang sangat berarti. Tidak semua orang yang datang ke dalam hidup kita memberi kebahagiaan, namun setiap mereka memiliki peran untuk membentuk diri kita, memberi pengalaman yang memperkaya, dan kenangan yang membekas.

Melalui cerita-cerita dan contoh nyata dalam bab-bab selanjutnya, saya berharap Anda bisa merenung dan menemukan makna lebih dalam dari setiap hubungan yang Anda jalani. Setiap orang yang kita temui memberikan kontribusi untuk pertumbuhan kita, dan meskipun terkadang sulit, kita bisa belajar untuk lebih bijaksana dalam menyikapi setiap pertemuan dan perpisahan. Pengalaman penulis puluhan tahun berkarir di dunia professionals memperkuat kenyataan dalam melakukan interaksi dengan banyak orang sebagai suatu pelajaran hidup.

Terima kasih sudah menyempatkan diri untuk membaca lebih dalam. Mari kita jelajahi bersama makna dari setiap kata, setiap interaksi, dan setiap kenangan yang membawa kita menuju pemahaman lebih baik tentang kehidupan ini.

Selamat membaca, dan semoga perjalanan ini memberi Anda pemahaman baru yang lebih dalam tentang kehidupan yang penuh warna ini.

Desember, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pendahuluan

Bab 1: Orang Baik Memberikan Kebahagiaan

Bab 2: Orang Jahat Memberikan Pengalaman

Bab 3: Orang Buruk Memberikan Pelajaran

Bab 4: Orang Terbaik Memberikan Kenangan

Bab 5: Refleksi Pengalaman Penulis – Dari Dunia
Perbankan Ke Dunia Pendidikan

Penutup

PENDAHULUAN

Kehidupan kita dipenuhi oleh berbagai jenis orang yang datang dan pergi. Setiap orang yang kita temui memiliki karakteristik dan peran unik dalam perjalanan hidup kita. Ada yang datang memberi kebahagiaan, ada yang memberikan pengalaman berharga, dan ada juga yang mengajari kita pelajaran penting. Pada akhirnya, kita belajar untuk menghargai setiap interaksi, baik yang membawa sukacita maupun yang menguji kesabaran.

Kehidupan adalah perpaduan dari segala macam pengalaman dan kenangan. Untuk itu, penting bagi kita untuk mengenali peran yang dimainkan oleh setiap individu yang kita temui, serta menyikapi mereka dengan bijaksana dan penuh pengertian.

BAB 1: ORANG BAIK MEMBERIKAN KEBAHAGIAAN

Orang baik adalah cahaya dalam kehidupan kita. Mereka datang membawa ketulusan, memberi tanpa mengharapkan imbalan, dan memberikan kebahagiaan melalui tindakan kecil mereka. Kehadiran mereka membuat dunia ini terasa lebih ringan dan lebih indah. Orang baik mengajarkan kita untuk menjadi lebih empatik, lebih memberi, dan lebih menyayangi sesama.

Kisah Inspiratif: Seorang tokoh yang sangat menginspirasi dalam hal kebaikan adalah **Mother Teresa**. Meskipun hidupnya penuh dengan tantangan dan kesulitan, dia tetap memberi tanpa henti kepada orang-orang yang membutuhkan. Mother Teresa, seorang biarawati yang didedikasikan untuk melayani kaum miskin dan sakit di Kalkuta, India, mengajarkan dunia untuk mencintai tanpa batas. Ia tidak hanya memberi materi, tetapi juga memberikan kasih sayang dan perhatian yang tulus.

Pelajaran: Dari orang baik seperti Mother Teresa, kita belajar bahwa kebahagiaan sejati datang dari memberi tanpa pamrih. Kebaikan tidak pernah sia-sia, dan itu adalah sumber kebahagiaan yang tidak pernah habis.

Kutipan: *"Orang baik itu seperti cahaya yang menyinari kegelapan dalam hidup kita."*

BAB 2: ORANG JAHAT MEMBERIKAN PENGALAMAN

Orang jahat sering kali hadir untuk menguji keteguhan hati kita. Mereka mungkin datang dengan niat buruk atau bahkan sengaja menyakiti kita. Namun, melalui interaksi dengan mereka, kita mendapatkan pengalaman yang membuat kita lebih bijaksana dan lebih berhati-hati dalam mempercayai orang lain.

Kisah Pengalaman: Salah satu contoh nyata tentang menghadapi orang jahat dalam hidup adalah kisah **Steve Jobs** dan **John Sculley**. Jobs, pendiri Apple, awalnya bekerja dengan Sculley, seorang CEO yang sangat dihormati. Namun, dalam perjalanan mereka, Sculley mengkhianati Jobs dan mengusirnya dari perusahaan yang ia dirikan. Meskipun pengkhianatan itu menyakitkan, Jobs tidak menyerah. Pengalaman tersebut malah memotivasi Jobs untuk membangun kembali Apple dengan cara yang lebih baik dan lebih inovatif. Itu adalah pelajaran berharga tentang ketahanan dan tidak pernah menyerah, meskipun dikhianati.

Pelajaran: Dari orang jahat, kita belajar untuk tidak terlalu mengandalkan orang lain dan menjadi lebih berhati-hati dalam membangun hubungan. Meskipun mereka menyakiti kita, mereka memberi kita pengalaman untuk tumbuh lebih kuat.

Kutipan: *"Orang jahat itu mungkin menyakiti kita, tapi mereka juga memberi kita pengalaman berharga untuk hidup lebih berhati-hati."*

BAB 3: ORANG BURUK MEMBERIKAN PELAJARAN

Orang buruk mungkin bukan orang yang sepenuhnya jahat, tetapi sering kali sikap atau perilaku mereka mengecewakan kita. Mereka mengajarkan kita tentang ketidaksempurnaan manusia dan tentang pentingnya memaafkan dan memberi kesempatan untuk perubahan. Meskipun mereka tidak selalu bisa memenuhi ekspektasi kita, mereka tetap memiliki nilai dalam hidup kita.

Kisah Pembelajaran: Contoh yang baik dalam hal ini adalah kisah **Oprah Winfrey**. Dalam masa kecilnya, Oprah menghadapi banyak kesulitan, termasuk kekerasan dan pengabaian dari orang-orang terdekat. Namun, pengalaman buruk ini tidak menghentikannya. Sebaliknya, ia belajar dari pengalaman tersebut dan menggunakan kesulitan itu untuk menciptakan perubahan positif dalam hidupnya. Oprah mengajarkan dunia tentang kekuatan memaafkan dan mengatasi kesulitan, serta bagaimana kita bisa menemukan pelajaran dalam setiap pengalaman buruk.

Pelajaran: Orang buruk mengajarkan kita bahwa dalam setiap kesulitan ada kesempatan untuk tumbuh. Mereka memberi kita pelajaran tentang bagaimana mengatasi masalah dengan sikap positif dan sabar.

Kutipan: *"Orang buruk mungkin membuat kita merasa marah, tapi dari mereka kita belajar untuk tidak menyerah pada diri sendiri."*

BAB 4: ORANG TERBAIK MEMBERIKAN KENANGAN

Orang terbaik dalam hidup kita adalah mereka yang meninggalkan jejak mendalam dan kenangan indah. Mereka adalah orang yang tidak hanya memberikan dukungan dalam momen-momen penting, tetapi juga yang mengajarkan kita banyak hal melalui tindakan dan kebijaksanaan mereka. Kenangan mereka akan terus hidup dalam diri kita, memotivasi kita untuk menjadi lebih baik.

Kenangan Tak Terlupakan: Salah satu contoh terbaik adalah kisah **Nelson Mandela**. Mandela, pemimpin legendaris Afrika Selatan, menghabiskan 27 tahun di penjara karena perjuangannya melawan sistem apartheid. Meskipun ia dianiaya, ia tetap menunjukkan kebaikan dan pengampunan, bahkan kepada mereka yang pernah menindasnya. Setelah dibebaskan, ia memimpin negara menuju perdamaian dan rekonsiliasi. Kenangan tentang kebijaksanaannya, keberaniannya, dan kemampuannya untuk memaafkan telah menginspirasi jutaan orang di seluruh dunia.

Pelajaran: Orang terbaik mengajarkan kita bahwa kenangan indah akan selalu tinggal dalam hati kita. Mereka memberi kita pelajaran tentang keteguhan hati, pengampunan, dan pentingnya menjaga hubungan yang penuh kasih.

Kutipan: *"Orang terbaik dalam hidup kita adalah mereka yang meninggalkan kenangan indah yang tak pernah bisa kita lupakan."*

BAB 5: REFLEKSI PENGALAMAN PENULIS – DARI DUNIA PERBANKAN KE DUNIA PENDIDIKAN

"Belajarlah dari setiap perjalanan hidup, karena setiap orang yang kita temui memiliki sesuatu untuk diajarkan."

Sebagai seorang dosen praktisi di universitas saat ini, saya merasa beruntung karena bisa berbagi pengalaman dan ilmu dengan generasi muda yang penuh semangat. Namun, perjalanan saya untuk mencapai titik ini tidaklah mudah. Saya memulai karir saya lebih dari 30 tahun yang lalu, di sebuah bank BUMN, dengan langkah pertama yang mungkin terasa biasa, tetapi seiring berjalannya waktu, saya belajar banyak dari setiap langkah yang saya ambil.

Dari Level Terendah hingga Menduduki Board Director

Saya memulai karir saya di dunia perbankan BUMN dari posisi yang sederhana. Sebagai seorang profesional muda yang baru bergabung, saya tidak langsung mendapat tempat di posisi puncak. Tetapi saya selalu ingat satu prinsip yang saya pegang teguh sepanjang karir saya: menjadi **pembelajar terus-menerus**. Setiap pekerjaan, meskipun kecil atau tidak tampak penting pada saat itu, saya anggap sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.

Proses ini tidak cepat. Ada tantangan yang harus dihadapi, kesalahan yang harus diperbaiki, dan keputusan yang harus diambil dengan bijak. Tetapi sepanjang perjalanan ini, saya menemukan diri saya dikelilingi oleh orang-orang yang sangat

mempengaruhi perjalanan karir saya, terutama **orang baik dan orang terbaik**.

Orang Baik yang Memberikan Kebahagiaan

Di awal karir saya, saya bertemu dengan banyak orang yang penuh dengan kebaikan dan empati. Mereka bukan hanya sekedar kolega, tetapi mereka adalah mentor yang memberikan kebahagiaan dan semangat untuk terus maju. Orang-orang ini, dengan ketulusan mereka, mengajarkan saya bahwa kebahagiaan sejati datang dari melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati dan memberikan kontribusi yang positif, tidak hanya untuk diri kita sendiri tetapi juga untuk orang lain di sekitar kita.

Salah satu contoh orang baik yang sangat menginspirasi saya adalah seorang senior di bank tempat saya bekerja. Meskipun dia berada di posisi yang jauh lebih tinggi daripada saya, dia selalu menyempatkan waktu untuk memberikan nasihat dan mendengarkan saya. Dari dia, saya belajar bahwa kebahagiaan sejati datang dari membangun hubungan yang positif dan memberi tanpa mengharapkan balasan. Kehadiran orang-orang seperti ini memberikan saya kekuatan untuk terus maju.

Orang Terbaik yang Memberikan Kenangan

Namun, bukan hanya orang baik yang mempengaruhi perjalanan saya. Saya juga bertemu dengan orang-orang terbaik dalam hidup saya—mereka yang tidak hanya memberi saya kebahagiaan, tetapi juga **kenangan yang akan saya bawa sepanjang hidup**. Mereka adalah orang-orang yang menunjukkan kepada saya arti sejati dari kepemimpinan, dedikasi, dan kerja keras. Salah satu tokoh yang sangat mempengaruhi saya adalah seorang mentor yang juga

merupakan bagian dari jajaran board director di bank tempat saya bekerja.

Beliau adalah sosok yang tidak hanya memiliki kecakapan profesional, tetapi juga integritas yang tinggi. Di bawah bimbingannya, saya belajar untuk mengambil keputusan besar yang seringkali penuh risiko. Keberaniannya dalam menghadapi tantangan dan kemampuannya untuk menjaga prinsip-prinsip moral di dunia yang penuh dengan tekanan membuat saya sangat menghormatinya. Kenangan akan pengajaran dan kebijaksanaan beliau akan selalu saya bawa sebagai pedoman dalam menjalani setiap aspek kehidupan.

Pelajaran yang Saya Dapatkan dari Pengalaman Berkarir

Pengalaman saya berkarir—dari level terendah hingga akhirnya menduduki posisi di jajaran board director—membuka mata saya tentang pentingnya **mindset sebagai pembelajar**. Setiap hari adalah kesempatan baru untuk belajar, baik dari keberhasilan maupun kegagalan. Dalam perjalanan ini, saya belajar banyak hal tentang pentingnya beradaptasi dengan perubahan, menjaga hubungan yang baik dengan orang lain, dan terus berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Saya menyadari bahwa kesuksesan sejati bukan hanya tentang mencapai posisi tinggi atau memiliki jabatan penting, tetapi tentang bagaimana kita mempengaruhi orang lain, bagaimana kita belajar dan mengajarkan, dan bagaimana kita memberi kontribusi positif untuk dunia sekitar kita. Orang-orang yang kita temui dalam perjalanan karir kita—baik yang memberikan kebahagiaan, pengalaman, pelajaran, atau kenangan—membentuk kita menjadi pribadi yang lebih kuat, bijaksana, dan penuh rasa syukur.

Menghubungkan Pengalaman dengan Dunia Pendidikan

Sekarang, ketika saya beralih ke dunia pendidikan sebagai dosen praktisi, saya merasa bahwa perjalanan saya di dunia perbankan memberikan banyak sekali nilai yang bisa saya bagikan kepada mahasiswa saya. Saya ingin mengajarkan mereka bahwa kesuksesan bukan hanya soal teori yang mereka pelajari di kelas, tetapi juga tentang bagaimana mereka mempersiapkan diri untuk tantangan nyata di dunia kerja.

Sebagai seorang dosen, saya bukan hanya mengajarkan materi, tetapi juga berbagi pengalaman nyata tentang bagaimana menghadapi berbagai jenis orang—baik yang memberi kebahagiaan, yang memberi pengalaman, yang memberi pelajaran, dan yang memberi kenangan. Semua itu adalah bagian dari perjalanan hidup yang harus dihargai.

Pelajaran Terakhir: Tidak Pernah Berhenti Belajar

Melihat kembali perjalanan saya, saya menyadari bahwa kesuksesan yang saya capai bukan hanya hasil dari usaha saya sendiri, tetapi juga berkat orang-orang yang datang dalam hidup saya. Mereka adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini. Dan bagi saya, pencapaian tertinggi adalah ketika kita mampu terus belajar, tidak hanya dari buku atau teori, tetapi juga dari pengalaman hidup yang kita jalani.

Kehidupan ini adalah proses pembelajaran yang terus menerus, dan saya percaya, selama kita tetap menjaga mindset sebagai seorang pembelajar, kesuksesan akan datang dengan sendirinya, dalam berbagai bentuk yang tak terduga.

Kutipan Penutup: *"Kesuksesan sejati bukanlah tentang di mana kita berada, tetapi tentang bagaimana kita terus belajar dan menginspirasi orang lain melalui perjalanan hidup kita."*

PENUTUP

Kesimpulan

Setiap orang yang kita temui dalam hidup ini, baik itu orang baik, orang jahat, orang buruk, atau orang terbaik, memberi kita sesuatu yang berharga. Mereka berperan dalam perjalanan kita, memberikan kebahagiaan, pengalaman, pelajaran, atau kenangan yang membentuk siapa kita hari ini. Dengan memahami peran mereka dalam hidup kita, kita bisa lebih bijaksana dalam menyikapi setiap hubungan dan menghargai setiap pelajaran yang datang.

Pesan Penutup: Mari kita belajar untuk menghargai setiap orang yang kita temui. Mereka bukan hanya memberikan sesuatu dalam kehidupan kita, tetapi juga mengajarkan kita bagaimana menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih bijaksana, dan lebih penuh kasih. Kehidupan ini adalah perjalanan panjang, dan setiap orang yang kita temui memberikan kontribusi pada cerita kita.

Kutipan Penutup: *"Kehidupan adalah tentang pertemuan dan perpisahan. Setiap orang yang kita temui memberi kita sesuatu—baik itu kebahagiaan, pengalaman, pelajaran, atau kenangan—yang membantu kita tumbuh dan menjadi lebih baik."*